

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Faktor- faktor yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam produktivitas teh hitam di PT. Tatar Anyar :
 - a) Faktor yang menjadi kekuatan yaitu sudah tersedia alat mesin untuk memetik teh, melakukan pengujian *quality control* produk setiap satu jam sekali, keadaan alam yang ideal untuk budidaya teh, mempunyai lahan yang luas.
 - b) Faktor kelemahan yang dimiliki adalah SOP kerja yang belum dilaksanakan dengan baik, pelanggaran penjualan produk teh hitam oleh pekerja, minimnya akses pengairan ke lahan perkebunan, sirkulasi di area pabrik buruk, kesulitan koordinasi dengan pekerja kasar, pemeliharaan tanaman teh di setiap blok mandor tidak merata.
 - c) Faktor peluang yang ada yakni pesatnya peningkatan teknologi di indonesia, perubahan gaya hidup / *lifestyle* masyarakat, permintaan teh tinggi, kolaborasi bersama dengan institusi penelitian atau perkebunan lain.
 - d) Faktor ancaman yang menjadi keterhambatan proses produksi yaitu faktor cuaca dan iklim, serangan hama dan penyakit, keamanan di area perkebunan, persaingan target produksi dengan perkebunan cabang lain.
2. Strategi prioritas yang paling tepat untuk keberlanjutan perkembangan produksi teh hitam PT Tatar Anyar adalah mengembangkan akses pengairan menggunakan teknologi irigasi modern yang yaitu metode irigasi *subsurface*, untuk mengurangi penguapan dan mencegah tanaman teh cepat mengalami kekeringan.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dirincikan, maka penulis memberikan saran untuk keberlanjutan produksi teh hitam sebagai berikut :

1. Perkebunan PT Tatar Anyar dapat mengimplementasikan saran strategi yang telah dibuat. Selain itu, diharapkan PT Tatar Anyar dapat lebih memperhatikan kondisi teh dengan merawat dan memberikan nutrisi yang cukup untuk tanaman teh tersebut. Perusahaan juga dapat segera mengembangkan sistem irigasi di area perkebunan agar dapat meminimalisir kekeringan pada tanaman teh.
2. Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi acuan sumber penelitian selanjutnya dengan memperhatikan setiap faktor yang menjadi fokus utama dalam penelitian, mendiskusikan faktor-faktor yang akan dipilih dengan pihak terkait khususnya yang berkaitan dengan sistem pengembangan produksi di sektor Perkebunan.
3. Peneliti sadar masih banyak kekurangan dalam mengerjakan penelitian ini maka peneliti juga menyarankan kepada para peneliti selanjutnya untuk memperdalam sumber data mengenai faktor yang berkaitan dengan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dengan teliti dan tidak terburu-buru, mengingat penelitian ini memiliki tujuan sebagai pemecahan solusi dalam permasalahan pada proses produksi.